

Hasil Observasi dan Pengamatan Terhadap Usaha Budidaya Lalat BSF di TPA Blondo Bawen

Pada hari Selasa, 20 September 2022 kami berkunjung ke TPA Blondo Bawen dengan tujuan untuk melakukan pengamatan dan observasi terkait dengan permasalahan yang ada dalam budidaya lalat BSF.

Saat berada di lokasi kami bertemu dengan Bapak Ngadiyono sebagai salah satu pengurus usaha tersebut. metode yang kami gunakan berupa bertanya secara langsung serta berkeliling di tempat budidaya tersebut.

Dari hasil wawancara yang kami lakukan, ada beberapa permasalahan yang disebutkan oleh Bapak Ngadiyono yaitu :

1. Berawal dari kekhawatiran Bapak Ngadiyono terhadap produksi maggot yang di proses secara matang, hal tersebut dapat menimbulkan kandungan lemak dan protein yang terdapat dalam maggot menjadi menguap.

Oleh karena itu, Bapak Ngadiyono berkeinginan untuk dibuatkan sebuah alat semacam oven yang dapat mengeringkan maggot secara kering susut dengan tujuan untuk menghentikan siklus pertumbuhan maggot menjadi larva. Sehingga, kandungan gizi yang ada dalam maggot masih tetap terjaga.

2. Berawal dari kesulitan Bapak Ngadiyono untuk menjaga supaya lalat BSF bertahan selama 3 – 4 hari untuk melakukan reproduksi sebelum lalat tersebut mati. Untuk itu diperlukan pemberian minum terhadap lalat BSF dengan cara menyemprotkan air bertekanan tinggi hingga tercipta kabut air dengan pola penyemprotan secara bertahap.

Oleh karena itu, Bapak Ngadiyono berkeinginan untuk minta dibuatkan alat semprot air dengan timer otomatis yang dapat terkontrol di handphone agar dapat memudahkan beliau untuk memberi minum lalat BSF tanpa perlu repot memberinya secara manual. Dan ada tambahan, bila memungkinkan dapat ditambahkan dengan lampu ultraviolet sebagai solusi lalat agar BSF tetap melakukan proses bereproduksi di musim penghujan.

Lampiran :



Gambar 1 Survey Tempat Budidaya Maggot



Gambar 2 Kandang Maggot



